

ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu cara melindungi dan memberikan kekebalan pada tubuh manusia dengan memberikan bibit penyakit yang telah di lemahkan atau di matikan. Imunisasi sangat penting bagi bayi mulai dari Usia 9 – 12 bulan yaitu BCG 1 kali, DPT 3 kali, polio 4 kali, hepatitis 3 kali dan campak 1 kali. Kelengkapan imunisasi ini sangat di butuhkan bayi dalam ketahanan tubuh bayi. Oleh karena itu dalam memberikan kelengkapan imunisasi pada bayi di pengaruhi oleh salah satu faktor, salah satunya adalah motivasi keluarga. Kurangnya motivasi keluarga sangat mempengaruhi terhadap kelengkapan imunisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan motivasi keluarga dengan kelengkapan imunisasi anak usia 9 – 12 bulan di Polindes Poteran Talango Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, dengan jumlah populasi 60 dengan sampel 52 responden yang di ambil dengan tehnik *Probability Sampling* secara *Simpel random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (*Variable independent*), dan KMS (*Variable Dependent*). Uji statistik yang di gunakan adalah uji *Mann-Whitney* dengan SPSS.

Dari Hasil penelitian terhadap 52 responden, dari 21 responden yang mendapatkan motivasi kurang, (85,7%) mendapatkan imunisasi tidak lengkap, (14,3%). Kemudian di lakukan Uji statistik *Mann-Whitney* di dapatkan $p (0,001) < \alpha (0,05)$ yang berarti H_1 diterima yang artinya ada hubungan motivasi keluarga dengan kelengkapan imunisasi anak usia 9-12 bulan di Polindes Poteran Talango Sumenep.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi keluarga dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi anak usia 9-12 bulan. Dengan demikian di harapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan pada ibu dan keluarga mengenai betapa pentingnya kelengkapan imunisasi pada anak. Semakin tinggi motivasi keluarga, maka semakin tinggi pencapaian kelengkapan imunisasi.

Kata Kunci : Motivasi Keluarga, Kelengkapan Imunisasi